

CERDAS MENDIDIK

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/cm>

ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA SISWA KELAS I SD NEGERI 1 NGAWENSARI

DOI : 10.26877/cm.v3i2.20688

Tasya Aulia Nur Rahma¹⁾, Riris Setyo Sundari²⁾, Kiswoyo³⁾

¹ Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

² Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

³ Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Latar belakang peneliti melakukan penelitian ini adalah masih terdapat peserta didik dengan rendahnya kualitas pembelajaran matematika. Guru menjadi peranan penting dalam menentukan tinggi rendahnya kualitas pembelajaran, karena guru merupakan tombak dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran matematika pada kelas I SD Negeri 1 Ngawensari. Jenis penelitian ini masuk dalam penelitian kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian di SD Negeri 1 Ngawensari Kecamatan Ringinarum, Kabupaten Kendal. Fokus dalam penelitian ini “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Pada Siswa kelas I SD Negeri 1 Ngawensari”. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi teknik pengumpulan data. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Dari segi perencanaan, guru telah mempersiapkan diri dan bahan ajar dengan baik. Hal ini terlihat dari kesiapan arsip perencanaan dan kesesuaian terhadap standar kompetensi dan kompetensi dasar 2) Proses belajar mengajar mendorong siswa untuk berpikir aktif, kreatif, dan kritis ketika mengerjakan soal dari materi yang telah disampaikan. Hal ini terlihat dari siswa yang berusaha menjawab pertanyaan dan tidak takut bertanya kepada gurunya 3) Evaluasi pembelajaran dilakukan setiap dua minggu sekali 4) terdapat faktor pendukung dan penghambat dari proses belajar matematika, salah satunya yaitu minat belajar matematika yang tinggi dan rendah.

Kata Kunci: matematika, sekolah dasar, pelaksanaan pembelajaran.

History Article

Received 5 September 2024

Approved 12 September 2024

Published 30 Oktober 2024

How to Cite

Rahma, Tasya Aulia Nur., Sundari, Riris Setyo., & Kiswoyo. (2024). analisis pelaksanaan pembelajaran matematika pada siswa kelas I SD Negeri 1 Ngawensari . *Cerdas Mendidik*, 3(2), 235-242.

Coressponding Author:

E-mail: ¹ tasyaaulianurrahma15@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi sesuatu yang penting bagi kehidupan manusia, karena pendidikan membuat masyarakat menjadi lebih beradab dan kehidupan sosialnya menjadi lebih beradab. Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan proses kegiatan pembelajaran dengan aktif untuk meningkatkan potensi diri, kerohanian, keagamaan, pribadi, intelektual, akhlak yang mulia serta kemampuan yang diperlukan bagi masyarakat, negara, dan bangsa (Sukring, 2016: 1). Pendidikan sekolah dasar merupakan landasan pendidikan menengah, maka pendidik sekolah dasar mempunyai tanggung jawab yang besar untuk melaksanakan pembelajaran bermakna yang membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

Guru juga mempunyai peranan dan kedudukannya yang sentral dalam seluruh proses pendidikan formal dalam keseluruhan pembangunan masyarakat pada umumnya. Guru merupakan faktor terpenting dalam keberhasilan belajar siswa. Selain itu guru sekolah dasar dituntut untuk menguasai dan memvariasi metode pembelajaran, karena ketika semakin baik metodenya maka semakin efektif mencapai tujuan. Guru yang baik adalah guru yang tahu bagaimana memilih metode yang paling harmonis untuk mencapai tujuan. Hal ini, guru mendefinisikan satu atau lebih metode ketika membahas materi tertentu.

Menurut Johnson dan Rising, pengetahuan yang penting di dalam pendidikan merupakan ilmu matematika karena didalam kehidupan matematika menjadi ilmu untuk meningkatkan pola berfikir dan pengetahuan yang logis. Matematika adalah bahasa yang menggunakan istilah yang terdefinisi secara jelas dan tepat diwakili oleh simbol-simbol. Matematika juga menjadi bahasa simbolik gagasan, bukan suara. (HS. Negara, 2016: 2).

Matematika merupakan pelajaran yang sering dijadikan alasan bagi sebagian besar permasalahan belajar siswa. Bagi banyak siswa, matematika merupakan pelajaran yang sangat sulit, banyak rumusnya dan tidak banyak berdampak pada kehidupan sehari-hari. Padahal matematika menjadi mata pelajaran yang terpenting untuk diajarkan dari pendidikan dasar sampai jenjang tinggi.

Matematika yang diajarkan di sekolah penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal ini sesuai dengan Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 37 yang memuat bahwa mata pelajaran matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang wajib diterapkan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Urgensi pembelajaran matematika ini tidak lepas dari peranannya dalam berbagai kehidupan, misal informasi, ide dikomunikasikan dalam bahasa matematika, dan banyak masalah dapat direpresentasikan dalam model matematika. Selain itu dengan belajar matematika seseorang akan terbiasa berpikir secara sistematis, logika, ilmiah, kritis dan mampu meningkatkan kreativitas (Auliya, 2016: 12).

Pentingnya penelitian ini dilaksanakan yaitu, untuk mengetahui perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran matematika pada siswa kelas 1 SD Negeri Ngawensari. Dengan hal tersebut dapat diketahui rendahnya minat belajar

matematika, lemahnya pemahaman konsep, rendahnya semangat belajar dan siswa tidak termotivasi ketika belajar matematika. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh penulis diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Pada Siswa kelas I SD Negeri 1 Ngawensari.

METODE

Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena data penelitian bersifat deskriptif sehingga tidak memuat angka. Metode ini mengkaji dengan mendeskripsikan fenomena terjadi dilapangan. Peneliti melakukan penelitian secara langsung ke lapangan untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 1 Ngawensari yang terletak di Jalan Arum sari No.1, Ngawensari, Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal.

Penelitian metode kualitatif dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Pada Siswa Kelas I SD Negeri 1 Ngawensari. Observasi dalam penelitian ini, sudah dilakukan dengan cara peneliti mengobservasi sekolah, mengobservasi Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Pada Siswa Kelas I SD Negeri 1 Ngawensari. Dalam penelitian wawancara dilakukan secara terstruktur dengan pedoman instrument wawancara kepada kepala sekolah, guru kelas 1, dan peserta didik. Sedangkan dokumentasi digunakan peneliti untuk memperkuat bukti penelitian yang dilakukan di SD Negeri 1 Ngawensari, dokumentasi ini mengenai hal-hal berupa silabus, prota, promes, dan juga RPP. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Tahapan penelitian ini menggunakan 3 tahapan yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan di lapangan, dan tahapan menganalisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Data Peserta Didik Kelas I SD Negeri 1 Ngawensari

No.	NAMA SISWA
1.	Aleena Amalia Putri
2.	Aprilya Widya Ningrum
3.	Arista Adinda Zahrany
4.	Aurelia Naura Syahira
5.	Chiang Wingyan Michella
6.	Fandieka Nur Firmansyah
7.	Intan Dewi Nur Septiani
8.	Muhammad Almansyah Alfatkhurrahman

9. Muhammad Arka Maulana Saputra
10. Muhammad Nofriyanto
11. Muhammad Yoga Pratama
12. Pradipta Nailun N.
13. Rania Tasya Isyana P.
14. Shanika Hasna Adzikiya
15. Sulthan Adam Syahreza

Sumber: Daftar Presensi Peserta Didik kelas I SD Negeri 1 Ngawensari

Tabel 2. Guru dan Pegawai di SD Negeri 1 Ngawensari

NO.	NAMA DAN NIP	JABATA N GURU
1.	RR Retno Budi L., S.Pd 19680127199010001	Kepala Sekolah
2.	Nur Khamidah, S.Pd 196611071990032006	Guru Kelas
3.	Suniah, S.Pd 197907142011102006	Guru Kelas
4.	Septina Prabandari, S.Pd 196809272023212002	Guru Kelas
5.	Dewi Murni, S.Pd 1981109242022212008	Guru Kelas
6.	Arif Rimadhani, S.Pd -	Guru Kelas
7.	Linda Purwitasari, S.Pd 199003132020122021	Guru kelas
8.	Barzan, S.Pd.,M.Si 199503241990031007	Guru Mapel
9.	Ifdatul Mu'adah, S.Pd 198501162022212014	Guru Mapel
10.	Aji Joyo Kusumo, S.Pd -	Guru Mapel
11.	Abdul Jakfar Sodiq -	Penjaga Sekolah

Sumber: Data Guru dan Karyawan SD Negeri 1 Ngawensari

Gambar 1. Melakukan wawancara dengan kepala sekolah



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 2. Melakukan wawancara dengan guru kelas I



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 3. Melakukan wawancara dengan siswa kelas I atas nama Intan



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara didapatkan bahwa persiapan pembelajaran yang disiapkan oleh guru yaitu berupa program tahunan (prota), program semester (promes), kurikulum, bahan pembelajaran dan RPP. Rencana pembelajaran dilakukan oleh guru pada setiap awal tahun ajaran baru sebelum peralihan ke proses belajar mengajar.

Guru menggunakan media pembelajaran saat pelaksanaan pembelajaran matematika berlangsung karena membantu penyampaian materi dapat tersampaikan dengan jelas. Dari penggunaan media pembelajaran konsep matematika dapat disampaikan secara kompleks dan

dijelaskan lebih baik, hal ini dapat memudahkan memahami materi yang disampaikan. Berikut beberapa metode yang digunakan dalam menyampaikan materi dikelas :

1) Metode ceramah

Metode ini disampaikan guru secara lisan, diawali dengan penjelasan materi, lalu diberikan contoh soal latihan. Jika metode ceramah ini disampaikan secara terstruktur maka siswa akan dapat memahami materi dengan baik. Ketika guru memberi latihan soal maka guru akan menerangkan dan memimpin untuk menganalisis contoh soal latihan. Diharapkan peserta didik dapat mengerjakan latihan soal dengan runtut dan urut.

2) Metode tanya jawab

Metode ini merupakan metode terjadinya komunikasi langsung dengan peserta didik. Misalnya ketika guru bertanya maka siswa menjawab dan sebaliknya ketika siswa bertanya maka guru akan menjawab. Metode ini diharapkan agar siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dan dapat berfikir kritis melalui tanya jawab.

3) Metode diskusi

Metode ini merupakan metode guru meminta siswa untuk membentuk kelompok dan melakukan komunikasi untuk mencari kebenaran dari soal yang diberikan guru atau diskusi. Diskusi ini dilaksanakan ketika latihan soal secara berkelompok dan kemudian dipresentasikan di depan kelas. Metode diskusi ini juga diharapkan kepada peserta didik yang masih pasif dapat lebih aktif dan ikut berperan di dalam kelompok.

4) Metode latihan

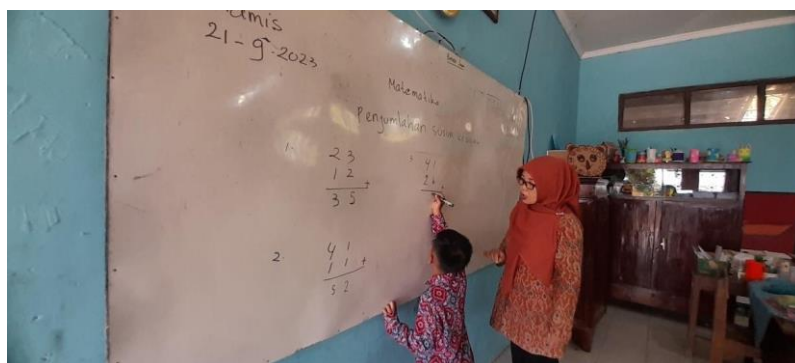
Metode ini merupakan metode pemberian contoh soal dari guru, yaitu sengan melanjutkan dan menganalisis contoh latihan soal yang diberikan guru. Soal diberikan secara variasi sehingga dapat dikerjakan secara mandiri maupun kelompok. Setelah pemberian latihan soal, guru akan meminta pesertadidik untuk menyajikan jawabannya.

Gambar 4. Siswa dilibatkan aktif dalam pembelajaran



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 5. Siswa menjawab soal yang ada dipapan tulis



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Faktor penghambat dalam pembelajaran matematika adalah siswa yang kurang berkonsentrasi saat pembelajaran matematika berlangsung menjadikan rendahnya pemahaman siswa pada pelajaran matematika, rendahnya minat siswa dalam pembelajaran matematika menjadikan siswa malas mengikuti pembelajaran tersebut, siswa belum bisa membaca dan berhitung operasi hitung matematika sehingga menyebabkan kesulitan pada saat pembelajaran, kesulitan dalam pemecahan masalah misalnya saat disajikan soal cerita.

Faktor pendukung dalam pembelajaran matematika yaitu minat belajar siswa yang tinggi sehingga dengan mudah memahami konsep matematika, konsentrasi yang tinggi sehingga siswa mampu memahami pembelajaran, menggunakan model pembelajaran yang menarik dan bervariasi sehingga diharapkan peserta didik tertarik dan terlibat aktif untuk mengikuti pembelajaran yang berlangsung.

Gambar 6. Siswa melakukan ice breaking bersama guru





Sumber : Dokumentasi Pribadi

SIMPULAN

Pelaksanaan proses pembelajaran matematika pada kelas I SD Negeri 1 Ngawensari, meliputi bahan ajar, media pembelajaran, dan metode pembelajaran yang berpusat pada kegiatan siswa. Hal ini sejalan dari bahan ajar yang digunakan oleh guru yaitu menggunakan perangkat ajar yang berupa cetak maupun noncetak. Media yang digunakan guru saat pembelajaran matematika ialah media pembelajaran yang berpusat pada kegiatan siswa. Metode yang diimplementasikan guru yaitu dengan dikombinasikan beberapa metode yaitu metode tanya jawab, ceramah, latihan dan diskusi. Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat pada proses pembelajaran. Salah satunya yaitu minat belajar matematika siswa yang tinggi dan rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Auliya, R. N. (2016). Kecemasan Matematika dan Pemahaman Matematis. *Jurnal Formatif*, 1(6), 12-22.
- Azwar. (2019). *Analisis Kualitas Layanan Sistem Manajemen Apartur Responsif Terpadu Menggunakan metode Servqual*.
- Dick, W., Carey, L., & Carey O. James. (2005). *The Systematic Design of Intruction* (6thed)
- Drs. Agus Taufiq, M. (n.d.). *Hakikat Pendidikan di Sekolah Dasar*. PDGK4403 Edisi 2. E., M. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hudoyo, H. (2000). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*. Malang: Universitas Malang.
- Husna, E. N., Regita Mutiara Rezani, Syahrial, & Silvia Noviyanti. (2022). Analisis faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika di Sekolah Dasar. 4, 704-707.
- Negara, H. S. (2016). *Konsep Dasar Matematika Untuk PGSD*. Bandar Lampung: CV. Aura

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif

Sukring. (2016). Pendidikan dalam Pengembangan Kecerdasan Peserta Didik. Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, 1(1), h. 1.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. (2010). Jakarta: Sinar Grafika.